

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan norma social terhadap intensi berwirausaha dengan *internal locus of control* sebagai moderator pada peserta didik kelas XII SMK Negeri Se-Kabupaten Kuningan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan kewirausahaan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha peserta didik kelas XII SMK Negeri se-Kabupaten Kuningan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan tidak secara langsung meningkatkan intensi berwirausaha, demikian pula penurunan pengetahuan kewirausahaan tidak serta-merta menurunkan intensi tersebut.
2. Norma sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha peserta didik kelas XII SMK Negeri se-Kabupaten Kuningan. Artinya, semakin tinggi dorongan sosial yang diterima individu dari lingkungan sekitarnya, maka semakin tinggi pula intensinya untuk berwirausaha, dan sebaliknya.
3. *Internal locus of control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar keyakinan individu terhadap kendali atas kehidupannya sendiri, maka semakin kuat pula kecenderungannya untuk memiliki niat dalam berwirausaha.
4. *Internal locus of control* secara signifikan memperlemah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Artinya, interaksi antara pengetahuan kewirausahaan dan *internal locus of control* yang semakin tinggi justru mengurangi kekuatan pengaruh pengetahuan tersebut terhadap intensi berwirausaha, dan sebaliknya.
5. *Internal locus of control* terbukti memperkuat secara signifikan pengaruh norma sosial terhadap intensi berwirausaha. Dengan kata lain, interaksi antara norma sosial dan *internal locus of control* yang tinggi akan memperbesar pengaruh norma sosial dalam mendorong intensi berwirausaha

6. pada peserta didik, dan interaksi yang rendah akan memperlemah pengaruh tersebut.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri Se-Kabupaten Kuningan, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk terus memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan kolaboratif di kelas agar siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan dapat berkolaborasi. Selain itu peneliti menemukan pada item variabel intensi berwirausaha yang cukup rendah mengenai ketidakpercayaan ada peluang usaha yang bisa dijalankan. Oleh karena itu guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan referensi guna meningkatkan keyakinan dan motivasi dalam berwirausaha.

2. Bagi Lembaga

Pihak lembaga pendidikan maupun non pendidikan diharapkan untuk memberikan pelatihan kewirausahaan secara intensif kepada siswa agar memiliki tingkat pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan sehingga siswa sering mengambil langkah-langkah yang berisiko dalam mengembangkan usahanya. Karena peneliti menemukan pada item variabel intensi berwirausaha yang rendah mengenai keikutsertaan dalam pelatihan berwirausaha. Hal ini bisa diadakan kegiatan workshop kewirausahaan guna mampu meningkatkan kualitas peserta didik dalam keberhasilan berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang menelaah lebih dalam mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif. Temuan tersebut membuka peluang untuk dilakukan eksplorasi lebih lanjut guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi intensi berwirausaha, seperti pengaruh teman sebaya maupun dukungan orang tua. Hal ini penting dilakukan karena dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis terbatas pada pengetahuan kewirausahaan, norma

sosial, dan *internal locus of control* sebagai faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha.